

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimansur, M., & Prabowo, B. (2012). Hubungan Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah dengan Indeks Jentik. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 1 (1): 9.
- Bindu, B. M., dan Janak, J. P. (2012). GIS in Epidemiology : Applications and Services. *National Journal of Community Medicine*. 3 (2) : 259-263.
- Chin, J. (2006) *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. Jakarta: Jakarta Infomedika
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). Dengue Hemorrhagic Fever (Demam Berdarah Dengue). *Epidemiology Bulletin*, 2, 48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/ISSN%202442-7659>.
- Dinas Kesehatan DI Yogyakarta. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan DI Yogyakarta.
- Djunaedi, D. (2006) *Demam Berdarah Dengue*. Malang: Malang University Press.
- DPD PORMIKI DKI JAKARTA. (2018). Kode Etik Profesi Rekam Medis. <http://www.pormiki-dki.org/profil/etika-profesi>. Diakses tanggal 13 Desember 2018.
- Erwanasari, C. A. (2014). Analisis Kondisi Fisik Wilayah Terhadap Pola Keruangan Lokasi Perumahan Kawasan Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta di Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Faqih, A. (2010). *Kependudukan – Teori, Fakta dan Masalah*. Yogyakarta : Dee Publish.
- Fathi dkk (2005). Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- GISCOLLECTIVE. (2012). Average Nearest Neighbor. <http://giscollective.org/tutorials/gis-techniques/spatial-statistics/average-nearest-neighbor/>. Diakses tanggal 27 Januari 2019.
- Handayani, W. dan Rudiarto, I. (2011). Dinamia Persebaran Penduduk Jawa Tengah :Perumusan Kebijakan Perwilayahan Dengan Metode Kernel Density. [http://eprints.undip.ac.id/35618/1/Paper\\_Geospasial\\_\\_Wiwandari\\_H.\\_%26\\_Iwan\\_Rudiarto-.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35618/1/Paper_Geospasial__Wiwandari_H._%26_Iwan_Rudiarto-.pdf). Diakses tanggal 27 Januari 2018.
- Herminingrum, I.Y,dkk (2011) Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Penyakit DBD Dengan Upaya Pencegahan DBD Di Desa Sukorejo Musuk Boyolali. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indarto. (2013). *Sistem Informasi Geografis*. Cetakan 1. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kemenkes RI. (2010). Demama Berdarah Dengue. *Bulletin Jendela Epidemiologi*. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI. (2016). *Situasi DBD Di Indonesia*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi.
- Kemenkes RI. (2018). *Situasi DBD Di Indonesia*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi.
- Kloog, *et al.* (2009). Using Kernel Density Function as an Urban Analysis Tool : Investigating The Association Between Nightlight Exposure and The Incidence of Breast Cancer in Haifa, Israel. *Computers, Environment and Urban Systems*. 33:55-63.
- Karyadi (2015). Status Epidemimologi Vektor Nyamuk Aedes Aegypti (Diptera:Culcidae) Dan Analisis Spasil Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada
- Latifah, D. (2018). Peta Persebaran Kasus Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Demografi dan Angka Bebas Jentik menggunakan Sistem Informasi Geografis (sig) Di Puskesmas Piyungan. *Tugas Akhir*. Sekolah Vokasi Program Studi Rekam Medis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Lestari, K. (2007). Epidemiologi Dan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Indonedia. *Farmaka* 5(3): 12-29.
- Masrizal. (2016). Analisis Kasus DBD Berdasarkan Unsur Iklim Dan Kepadatan Penduduk Melalui Pendekatan GIS Di Tanah Datar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 10(2): 166-171.
- Murdani, A. P., Martini, S., & Purnomo, W. (2016). Pemetaan Kejadian DBD Berdasarkan Angka Bebas Jentik dan Jenis Infeksi Virus Dengue. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto*, 8(1), 30–43.
- Noor,N. (2002) *Epidemiologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novrita, B., dkk (2017). Analisis Faktor Resiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 8(1):19-27.
- Nugroho B. (1999). Tinjauan Tentang Keadaan Lingkungan dan Kepadatan Hunian Rumah pada Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Verja Puskesmas Mangkang Tahun 1999. *KTI*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pakaya, R. (2016). Analisis Spasial dan Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Tesis*. Sekolah Pasca sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perexam Medis. <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/bn1128-2013.pdf>. Diakses tanggal 14 Desember2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. <http://www.depkes.go.id/resources/download/peraturan/PMK-No-75-Th-2014-ttg-Puskesmas.pdf>. Diakses tanggal 10 Juli 2019

- Permatasari,D (2010). Hubungan Status Gizi, Umur dan Jenis Kelamin dengan Derajat Infeksi Dengue pada Anak. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah Vol 2 (1)*.
- Prahasta, E. (2005). *Konsep-konsep dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika
- Prasetyo, A (2012). Analisis spasial penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Magetan. *Tesis*. Sekolah Pasca sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prastiwi (2014). Penyajian Data Spasial Distribusi Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Sekolah Vokasi Program Studi Rekam Medis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Purnama,S.G, dkk. (2012). Maya Index dan Kepadatan Larva Aedes aegypti Terhadap Infeksi Dengue. *Jurnal Kesehatan. Vol.16(2): 58-59*
- Rasyitaningrom, I. (2015). Aplikasi Sistem Informasi Geografi Untuk Pemetaan Kejadian Luar Biasa Penyakit dan Cakupan Imunisasi di Kota Yogyakarta Tahun 2014. *Tugas Akhir*. Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ratri M, Agustuna., dkk (2017). Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat 5(5):434-440*.
- Respati, T., dkk (2017) Berbagai Faktor yang Memengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung. *ASPIRATOR 9(2)*. Loka Litbang P2B2 Ciamis.
- Sigarlaki, I.T, dkk (2016). Gambaran Indeks Maya pada Rumah Penderita Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Kombos Barat Kecamatan Singkill Tahun @)!%. *Jurnal e-Biomedik (eBm) 4(1)*.
- Soedarto.(2012). *Dengue Haemorrhagic Feve*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23.Bandung : Alfabeta.
- Titahena, D., Asrifuddin., A., & Ratag., B.T. (2016). Analisis Spasial Sebaran Kasus Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Minanga Kota Manado. *E-journal health. 9 (3): 1-11*.
- Universitas Gadjah Mada. (2011). Mengetahui SIG dan Data Spasial. <http://osgeo.ft.ugm.ac.id/mengetahui-sig-dan-data-spasial/>. Diakses tanggal 4 Desember 2018.
- Wahana Komputer. (2017). *Tutorial Lengkap Menguasai ArcGIS 10*. Edisi 1. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Widyantoro, Y. (2012). Analisis Spasial Kejadian Luar Biasa Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Leksono Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Kabupaten tahun 2009. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Wila , Ruben W. (2019). Analisis Indikator Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue dan Deteksi Virus Dengue pada Nyamuk *Aedes Aegypti* (Diptera Culicidae) pada Daerah Endemis dan Sporadis di Kabupaten Sumba Timur. *Tesis*. Program Studi Ilmu Kedokteran Tropis. Universitas Gadjah Mada.

WHO. (2009). *Dengue Guidelines For Diagnosis Treatment, Prevention and Control New edition 2009. Prevention and Control* (Vol. 409).  
<https://doi.org/WHO/HTM/NTD/DEN/2009.1>

WHO (2017). Maps and spatial information technologies (Geographical Information System) in health and environment decision-making.  
<http://www.who.int/heli/tools/maps/en/>. Diakses tanggal 25 Januari 2019